

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 BANYUASIN I**

SKRIPSI

**OLEH
SAKINA PUTRI
NIM 342014019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FEBRUARI 2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 BANYUASIN I**

SKRIPSI

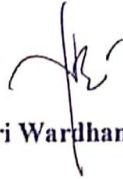
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu Persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sakina Putri
NIM 342014019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Skripsi oleh Sakina Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 7 Februari 2019
Pembimbing I,**



Dr. Sri Wardhani, M.Si.

**Palembang, 7 Februari 2019
Pembimbing II,**



Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Sakina Putri telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 19 Februari 2019**

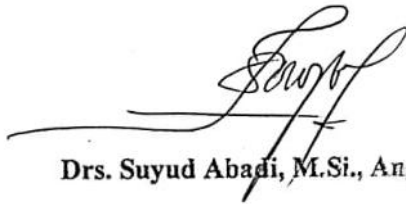
Dewan Penguji:



Dr. Sri Wardhani, M.Si., Ketua



Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd., Anggota



Drs. Suyud Abadi, M.Si., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT “ BAIK “

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sakina Putri

NIM : 342014019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I”

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Jumadil Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Yang Menyatakan,



Sakina Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Setetes keringat Orang tuaku, maka selangkah aku harus maju”.

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11).

Persembahan:

Sujud syukur kupersembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini dapat kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku Ayahanda (Hamsah) dan Ibunda (Suryati) yang membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini, serta doa yang selalu mereka panjatkan untuk kelancaran urusanku.*
- 2. Alm. Kakek (Wagimin & Cek Mamat) serta Almh. Nenekku (Ayu Hisa & Cek Nisa) yang semasa itu selalu mendoakan keberhasilanku, selalu memotivasi dan memberikan semangat kepadaku.*
- 3. Kakakku dan Ayuk-ayukku yang selalu mendoakan setiap urusanku dan memberikan dukungan, semangat serta motivasinya.*
- 4. Terakhir kupersembahkan kepada Almamater kebanggaanku.*

ABSTRAK

Putri, Sakina. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Sri Wardhani, M.Si (II) Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Keterampilan Proses Sains

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *non equivalent control group design*. Sampel yang digunakan berjumlah 52 siswa kelas VIII yang diambil dari kelas VIII₁ dan VIII₂. Kelas VIII₁ menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas VIII₂ menjadi kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk memperoleh nilai keterampilan proses sains indikator merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, melakukan percobaan, melakukan pengamatan, menginterpretasikan/menafsirkan data, memprediksi, menerapkan konsep, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent Sample t Test*, hasil belajar IPA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan proses sains siswa SMP Negeri 2 Banyuasin I.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I”*. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari pembimbing. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada ibu Dr. Sri Wardhani, M.Si., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan ibu Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran serta pengertian yang juga telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Drs. Suyud Abadi, M.Si., selaku dosen penguji skripsi.

5. Bapak/Ibu dosen, Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Anera Heldaewa, S.Pd., M.Si., selaku Kepala SMP Negeri 2 Banyuasin 1.
7. Ahmad, S.Pd., selaku Guru IPA SMP Negeri 2 Banyuasin 1.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Hamsah dan ibunda tersayang Suryati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang selalu dipanjatkan agar penulis dapat segera menyelesaikan pendidikan.
9. Kakak-kakakku (Haris, Irwan, Iwan, dan Deri) dan Ayuk-ayukku (Umi, Indah, Sutri, dan Santri) yang selalu memberikan dukungannya.
10. Sahabatku Meiranda Ulandari, S.Kep., dan Cici Novika N.R, S.Keb., serta Teman-teman terdekatku Desi Herawati, Asih, Rosiyawati, Wita Dahliyanti, Loli, Suri, dan Levi yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan kelas Biologi A Angkatan 2014, dan teman-teman PPL SMP Negeri 15 Palembang serta saudaraku keluarga KKN posko 160.
12. Almamaterku Kebanggaanku.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berdoa agar Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas amal dan kebaikan mereka yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dibidang pendidikan Biologi.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	8
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	8
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	11
5. Ciri-ciri Umum Belajar Menemukan (<i>Discovery Learning</i>)	12
B. Keterampilan Proses Sains	13

1. Pengertian Keterampilan Proses Sains	13
2. Kelebihan dan Kekurangan Keterampilan Proses Sains	14
3. Indikator Keterampilan Proses Sains.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Prosedur Penelitian.....	26
G. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	32
B. Analisis Data Kelas Kontrol.....	33
C. Analisis Data Kelas Eksperimen	35
D. Perbandingan N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	38
E. Hasil Per-Indikator Keterampilan Proses Sains.....	39
F. Data Pendukung Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Hipotesis	46
B. Analisis N-Gain Aspek Keterampilan Proses Sains.....	48
C. Analisis Per-Indikator Keterampilan Proses Sains	49
1. Keterampilan Merumuskan Hipotesis	51
2. Keterampilan Merencanakan Percobaan	53
3. Keterampilan Melakukan Percobaan.....	54
4. Keterampilan Melakukan Pengamatan.....	55
5. Keterampilan Menginterpretasikan/menafsirkan Data.....	56
6. Keterampilan Memprediksi	57
7. Keterampilan Menerapkan Konsep	59
8. Keterampilan Mengkomunikasikan.....	61
D. Hasil Kemampuan Afektif Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	63
E. Hasil Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen	65

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penjabaran Indikator Keterampilan Proses Sains	15
3.1 Bentuk Rancangan Penelitian	17
3.2 Kategori Validitas Butir Soal.....	20
3.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal	20
3.4 Klasifikasi Reliabilitas Butir Soal	21
3.5 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	21
3.6 Interpretasi Indeks Kesukaran Butir Soal	22
3.7 Rangkuman Hasil Uji Indeks Kesukaran Butir Soal	22
3.8 Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal	23
3.9 Rangkuman Hasil Uji Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal	23
3.10 Kategori Keterampilan Proses Sains	30
3.11 Kategori Perolehan Skor N-Gain.....	31
4.1 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	33
4.2 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol.....	34
4.3 Hasil Uji-t Berpasangan (<i>Paired Sampel t Test</i>) Kelas Kontrol.....	35
4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	35
4.5 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	36
4.6 Hasil Uji-t Berpasangan (<i>Paired Sampel t Test</i>) Kelas Eksperimen	37
4.7 Hasil Uji-t Tidak Berpasangan (<i>Independent Sample t Test</i>)	38
4.8 Hasil N-gain Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen	39
4.9 Persentase Setiap Indikator Keterampilan Proses Sains Kelas Kontrol	40
4.10 Persentase Setiap Indikator Keterampilan Proses Sains Kelas Eksperimen.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Histogram Perbandingan Nilai N-gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen...	39
4.2 Histogram Hasil Keterampilan Proses Sains Kelas Kontrol.....	41
4.3 Histogram Hasil Keterampilan Proses Sains Kelas Eksperimen	43
4.4 Histogram Penilaian Afektif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	44
4.5 Histogram Penilaian Psikomotor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	74
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	107
4. Hasil Validasi LKS	120
5. Kisi-kisi Soal.....	122
6. Lembar Soal Tes Awal dan Tes Akhir.....	129
7. Rubrik Keterampilan Proses Sains	133
8. Rubrik Afektif dan Psikomotorik	135
9. Lembar Wawancara Guru	137
10. Daftar Nilai Lembar Observasi Afektif	141
11. Daftar Nilai Lembar Observasi Psikomotorik	145
12. Hasil Output SPSS	150
13. Foto Penelitian	155
14. Surat Keterangan (SK) Pembimbing	157
15. Surat Permohonan Penelitian.....	158
16. Surat Izin Penelitian.....	159
17. Surat Keterangan Selesai Riset.....	160
18. Surat Undangan Seminar Proposal	161
19. Surat Undangan Seminar Hasil.....	162
20. Surat Undangan Ujian Skripsi	163
21. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	164
22. Riwayat Hidup	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan yang spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan usaha untuk membuat siswa mampu memiliki keterampilan yang berguna untuk dirinya dan masyarakat luas dengan pendekatan pembelajaran yang tepat. Tepatnya pendekatan pembelajaran yang dapat membantu ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang menghasilkan manusia yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki kecerdasan yang mampu membawa bangsa Indonesia bersaing di era modern ini (Karim, Zainuddin, & Mastuang, 2016).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Banyuasin 1 melalui wawancara dengan guru IPA kelas VIII, terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa dan proses pembelajaran IPA yang masih berpusat kepada guru dikarenakan sebagian guru menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa lebih cenderung menonton dalam kegiatan pembelajaran dan ditemukan beberapa masalah lain yaitu peserta didik kurang aktif dalam proses belajar hanya ada sedikit peserta didik yang aktif dalam pembelajaran karena pada pelaksanaan proses belajar

mengajar guru lebih aktif dibandingkan peserta didik, sehingga tidak dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada diri peserta didik, rendahnya hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Banyuasin I siswa kelas VIII.1 khususnya materi sistem gerak pada manusia, dari nilai rata-rata ulangan harian siswa pada materi sistem gerak pada manusia memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 60,00. Jika dipersentase terdapat 67,85% siswa yang mendapat nilai masih rendah dan siswa yang mendapat nilai tinggi hanya 32,15%.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Banyuasin 1 bahwa hasil belajar peserta didik materi sistem gerak pada manusia yang masih rendah mengakibatkan perlu adanya perbaikan terhadap proses pembelajaran, dengan menerapkan pembelajaran yang efektif. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan, diperlukan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, kemudian dapat melatih keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning* yang diduga dapat melatih keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Pembelajaran IPA pada kenyataannya mampu mengembangkan keterampilan sains seperti percobaan atau eksperimen yang dilakukan melalui kegiatan praktikum dilaboratorium yang ada disekolah, pada kegiatan pembelajaran ini siswa dapat merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, pengambilan data, pengolahan data dan mengkomunikasikan hasil eksperimen secara lisan dan tertulis. Sebagian guru menganggap bahwa kegiatan eksperimen harus dilakukan pada laboratorium yang

dilengkapi alat-alat yang mahal. Hal tersebut bukan menjadi syarat utama dalam melakukan keterampilan sains. Kita dapat mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana untuk memperagakan keterampilan sains siswa (Susanti, Jamhari, & Suleman, 2016).

Pembelajaran IPA perlu ditempatkan kembali sesuai hakikat aslinya yaitu produk dan proses. Mata pelajaran IPA seharusnya melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan keterampilan sains, membangun pengetahuan dan pengalaman siswa. Model pembelajaran yang mampu mengatasi masalah tersebut adalah model penemuan (*Discovery*). Model *Discovery* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sains di mana siswa dibimbing untuk menemukan dan menyelidiki sendiri tentang suatu konsep sains sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa bukan hasil mengingat seperangkat fakta melainkan hasil temuan mereka sendiri (Susanti, Jamhari, & Suleman, 2016).

Model pembelajaran yang memiliki karakteristik pendekatan saintifik berbasis penemuan dan digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik adalah model *Discovery Learning*. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 berisikan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penelitian salah satunya adalah *Discovery Learning*. Menurut Pratiwi dalam Yusuf & Wulan (2015), menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses sains peserta didik.

Keterampilan proses sains yang akan dinilai adalah merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, melakukan percobaan, melakukan pengamatan, menginterpretasikan atau menafsirkan data, memprediksi, menerapkan dan mengkomunikasikan. pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.

Keterampilan proses sains berfungsi sebagai tumpuan untuk keterampilan kognitif lainnya seperti berpikir logis, penalaran dan keterampilan pemecahan masalah (Iswatun, Mosik, & Subali, 2017). Untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dapat dilakukan dengan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mendapatkan pengetahuan. Jika guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional, seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi, maka pengembangan keterampilan proses sains (KPS) siswa akan lebih terbatas.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu bagian yang sangat menentukan dalam usaha mencari alternatif pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Salah satu model pembelajaran untuk mata pelajaran IPA yang direkomendasikan oleh pakar untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Bell dalam Maulida, Melati, & Lukman (2016) model *Discovery Learning* baik dilaksanakan karena dalam penemuan siswa memiliki kesempatan terlibat secara aktif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembelajaran yang dipelajari lebih bermakna. Penerapan model *Discovery Learning* ini diharapkan dapat

meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Fokus utama keterampilan proses sains dalam penelitian ini adalah skor atau nilai siswa, yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Sistem Gerak pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan proses sains siswa materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I

D. Hipotesis Penelitian

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan proses sains siswa materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I.
2. H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan proses sains siswa materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin I.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga dapat diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar dikelas.

2. Bagi Guru

Sebagai fasilitator dalam menentukan model pembelajaran pada materi pembelajaran agar menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa yang baik agar siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran di dalam kelas dan pada saat praktikum melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

4. Bagi Sekolah

- a. Dapat menunjang peningkatan mutu sekolah sesuai yang diharapkan oleh dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian beberapa variabel, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain.

2. Keterampilan proses sains merupakan keterampilan-keterampilan yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri peserta didik.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti

Untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap definisi yang yang digunakan didalam penelitian ini, maka akan dijelaskan masing-masing definisinya sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi model pembelajaran *Discovery Learning* dan keterampilan proses sains siswa.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 dan VIII.2 SMP Negeri 2 Banyuasin 1.
- b. Objek penelitian yaitu dengan menerapkan Model *Discovery Learning*
- c. Materi pokok yang ajarkan adalah Sistem Gerak pada Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke-5*. 1.112-1.121.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Fitriani, Ida, Rustiyarso, & Okianna. (2013). Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA.
- Hidayat, S., Saputri, W., & Astriani, M. (2017). *Metodologi Penelitian Biologi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Hulan. (2017). Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari. 1-8.
- Istiana, A.G., Catur S, A. N., & Sukardjo, J. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga pada Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 4 No. 2, 65-73.
- Iswatun, Mosik, M., & Subali, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3 (2), 150-160.
- Jaya, I.M., Sadia, I.W., & Aryana, I.B.P. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Bermuatan Pendidikan Karakter dengan Setting Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganessa*. 4 (1). 1-12.
- Jumiati., Sari, M., & Akmalia, D. (2011). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) pada Materi Gerak Tumbuhan Di Kelas VIII SEI Putih Kampar. *Lectura*. Volome. 02 Nomor 02, 161-185.
- Karim, A. M., Zainuddin, & Mastuang. (2016). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Banjarmasin Menggunakan Model

- Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* Vol 4 No.1, 44-46.
- Kaseng, E. S., & Patrianingsih, E. A. (2016). Model Pembelajaran Discovery Learning, Pemahaman Konsep Biologi, dan Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*. Vol. 19 No. 2, 74-86
- Lesmono, A. D., Kumalasari, D., & Sudarti. (2015). Dampak Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA-FISIKA Siswa Di MTS Negeri Jember 1. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.1, 80-86.
- Maulida, L., Melati, H. A., & Lukman, H. (2016). Pengaruh Discovery Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA. 1-6.
- Nasir, M., Fakhruddin, & Arika. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Fisika Siswa.
- Nerita, S., Irawani, L., & Widiana, R. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai dengan Penggunaan PowerPoint terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 4 Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. 1-5.
- Novitasari, A., Ilyas, A., & Amanah, S. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas XII IPA Disma Yadika Bandar Lampung. *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*. Vol. 8 no.1, 91-104.
- Novitsania, A. (2013). Perbedaan Keterampilan Proses Sains Antara Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dengan Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Konsep Fotosintesis. *UIN Syarif Hidayatullah*. 51-52.
- Perdana, Ryzal. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Prediksi dan Inferensi Pada Materi Pokok Larutan Elektrolit Serta Redoks. *Jurnal Unila*. Universitas Lampung.
- Putri, I.S., Juliani, R., & Lestari, I.N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.6 No.2, 92-95.
- rahmaniati & Supramono. (2015). Pembelajaran I-SETS (Islamic-Science, Environment, Technology & Society) terhadap hasil belajar siswa. *anterior Jurnal*. Volume 14 Nomor 2, 194-200.

- Ratnasari, R.Y., & Erman. (2017). Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA Materi Zat Aditif Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa SMP. *E-Jurnal Pensa*. Volume 05 Nomor 03, 325-329.
- Rustaman, N.Y, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jurusan Pendidikan Biologi UPI. Bandung.
- Samsudi., Soesanto., & Harsono, B. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal PTM*. Vol. 9 No. 2, 71-79.
- Sudirman., Pratama, A.A., & Andriani, N. (2014). Studi Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Fisika Materi Getaran dan Gelombang Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang
- Susanti, E., Jamhari, M. & Suleman, S.M., (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Sains dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Tentang Ipa Smp Advent Palu. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. Volume 5 Nomor 3, 5, 36-41.
- Suwarto. (2007). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan*. Jilid 16 Nomor 2, 166-179.
- Wahjudi, E. (2015). Penerapan Discovery Learning dalam Pembelajaran Ipa Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix-I Di Smp Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Lentera Sains (Lensa)*. Volume 5, 5, 1-8.
- Wati, W., & Novianti. (2016). Pengembangan Rubrik Asesmen Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA SMP. *Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 hal 131-140.
- Werdhiana, K., Darmadi, W. I., & Zulaeha. (2014).Pengaruh Model Pembelajaran *Predit, Observe And Explain* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Balaesang. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. Vol. 2 No. 2. 1-8.
- Widi, R. E. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*. Vol. 8 No. 1 , 27-34.
- Wijaya, D.S. (2016). Penerapan Model Student Team Achievement Division (STAD) dan Metode Ceramah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Skripsi. FKIP. Universitas Lampung. Hal 1-70.

- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 2, 22-25.
- Yusuf, M., & Wulan, A. R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Pembelajaran Tipe Shared dan Webbed untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*. Volume 1 Nomor 2, 1, 19.